ANALISIS SEMIOTIKA DALAM LAGU-LAGU EBIET G. ADE "BERITA KEPADA KAWAN, CINTAKU KANDAS DI RERUMPUTAN, DAN MENJARING MATAHARI"

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra

Oleh:

AULIA DWI FRAMUDYA

1411109357

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN 2020

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Semiotika Dalam Lagu-Lagu Ebiet G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari"* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Aulia Dwi Framudya

NIM : 1411109357

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan.

Pembimbing I

Drs. Erry Pranawa, M.Hum

NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II

Dra. Sukini, M.Pd.

NIK. 690 103 162

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Semiotika Dalam Lagu-Lagu Ebiet G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari"* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Agustus 2020

Tempat : Universitas Widya Dharma

Dewan Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. H. R. Warsito, M.Pd.	**Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd**
NIK 690 890 113	**NIK 690 815 349**
Penguji I	Penguji II
Drs. Erry Pranawa, M.Hum	**Dra. Sukini, M.Pd.**
NIP. 19580401 198712 1 002	**NIK. 690 103 162**

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN

Dr. H. R. Warsito, M.Pd.

NIK 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Aulia Dwi Framudya

Nim : 1411109357

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Analisis Semiotika Dalam Lagu-Lagu Ebiet G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari"* adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya tulis ini. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Klaten, 30 November 2020

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL TGL. 20 A986FAHF749394683 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Aulia Dwi Framudya
NIM. 1411109357

MOTTO

Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda.

(Penulis)

Mimpi yang kau mimpikan sendiri hanyalah mimpi. Mimpi yang kau mimpikan bersama adalah kenyataan.

(John Lennon)

Jika kau mendapatkan masalah yang tidak memiliki ujung jalan, maka buatlah jalan tersebut sehingga memiliki ujung yang indah.

(Bintang Punto Dewo)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku terutama pada ayahku Wijatmo, S.Pd. yang selalu mendo'akanku, serta ibuku Almarhumah Sri Hartati yang sudah ada di surga untuk mencapai keberhasilanku memperoleh gelar sarjana. Semoga di lain waktu saya dapat membalas jerih payah mereka.
2. Para dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, penjelasan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berjasa memberikan ilmu kepada saya, semoga ilmu yang saya dapatkan di masa perkuliahan bisa berguna untuk masa depan saya dan akan saya gunakan dengan sebaik-baiknya.
4. Orang yang teristimewa suami tercinta Anggun Pamungkas, S.Pd. yang turut memberi dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini demi terwujudnya cita-cita memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
5. Kakak-kakakku tersayang Veri Eko Prasetyo dan Septiatama, yang senantiasa memberi dukungan ketika semangat perlahan mulai goyah.
6. *Wuwu Family:* Kakung Anggun, Mamak Galuh, Bapak Chandra, Budhe Novi, Bulik Dyah, Dedek Fembriana, Kakak Kiki, Bulik Devi, Paman

Sion, yang selalu membuatku bersyukur memiliki keluarga baru di kampus.

7. Petugas perpustakaan yang selalu saya repoti saat mencari referensi buku.

8. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberi ilmu, inspirasi, dan kemuliaan. Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Semiotika Dalam Lagu-Lagu Ebiet G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari"*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Strata (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk iti, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan pengesahan skripsi;
2. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin untuk penulisan serta telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar;
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unwidha:
4. Ibu Dra. Sukini, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unwidha;
5. Bapak Drs. Gunawan Budi Santosa, M.Hum., selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan konsultasi serta motivasi selama kuliah;

6. Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa restu dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2014, terima kasih untuk kebersamaan selama ini, kelak kita akan berjumpa saat sukses nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis senantiasa berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Klaten, 30 November 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……. i

HALAMAN PERSETUJUAN …….. ii

HALAMAN PENGESAHAN…….. iii

HALAMAN PERNYATAAN…….. iv

MOTTO …… v

HALAMAN PERSEMBAHAN ……... vi

KATA PENGANTAR ……. viii

DAFTAR ISI……..... x

DAFTAR LAMPIRAN……. xiii

ABSTRAK …… xiv

BAB 1 PENDAHULUAN……..... 1

A. Latar Belakang …….……..... 1
B. Identifikasi Masalah……... 4
C. Pembatasan Masalah……..... 5
D. Perumusan Masalah…….……...… 5
E. Tujuan Penelitian…….……...… 6
F. Manfaat Penelitian…….……. 6

G. Penegasan Judul…….. 8

H. Sistematika Penulisan…….. 9

BAB II LANDASAN TEORI……...… 10

A. Hakikat Puisi…….…….…….……. 10

B. Pengertian Semiotika…….…….. 11

C. Pengertian Makna…….……... 13

D. Pengertian Lirik Lagu…….. 14

E. Makna Lirik Lagu…… 16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN…… 17

A. Metedologi Penelitian……. 17

B. Objek Penelitian……. 17

C. Data dan Sumber Data……... 18

D. Teknik Pengumpulan Data…….…...…. 18

E. Teknik Analisis Data…….…….. 19

BAB IV ANALISIS SEMIOTIKA LAGU…… 20

A. Struktur Batin…….. 20

B. Analisis Semiotik …… 27

C. Kandungan Makna dalam Lirik Lagu Ebiet G. Ade…… 39

BAB V SIMPULAN DAN SARAN…… 43

A. Simpulan …….. 43

B. Saran …… 44

C. Implikasi…….. 44

DAFTAR PUSTAKA……..…… 46

LAMPIRAN……

DAFTAR LAMPIRAN

A. Biografi pencipta lagu Ebiet G. Ade…… 49

B. Lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan”…… 51

C. Lirik lagu Ebiet G. Ade “Cintaku Kandas Di Rerumputan”…… 54

D. Lirik lagu Ebiet G. Ade “Menjaring Matahari”……... 56

ABSTRAK

Aulia Dwi Framudya, 1411109357. *Analisis Semiotika Dalam Lagu-Lagu Ebiet G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, Dan Menjaring Matahari".* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Drs. Erry Pranawa, M.Hum., Pembimbing II Dra. Sukini, M.Pd.

Makna semiotika merupakan ilmu tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, dan konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur hakikat puisi dan makna semiotika lirik lagu yang terkandung di dalam lagu-lagu Ebiet G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik analisis semiotik. Hasil analisis akan disajikan secara deskriptif kualitatif yang merupakan paparan peneliti tentang makna tanda-tanda dalam lagu-lagu Ebiet G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari".

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap lagu-lagu Ebiet G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari" yang telah disajikan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa di dalam lagu-lagu tersebut terdapat hakikat puisi yang meliputi tema, perasaan, nada dan amanat, aspek penanda yang meliputi ikon dan simbol.

Kata Kunci : Hakikat puisi, Analisis semiotik, Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra yang berkembang di Indonesia mempunyai hubungan yang erat dengan masyarakat. Pernyataan tersebut dapat didukung dengan munculnya hasil sastra yang banyak menyajikan tentang kehidupan dan kenyataan sosial budaya masyarakat. Seiring perkembangan zaman, sudah banyak bermunculan pengarang baru yang menulis sastra secara kreatif sehingga dapat dinikmati oleh semua kalangan. Hal itu dikarenakan pengarang sastra sadar bahwa sastra merupakan bagian dari manusia.

Menurut Wellek dan Werren (1989:11-12) sastra sebagai suatu hasil kreativitas pengarang, mampu menggerakkan dan mempengaruhi pembaca untuk melakukan perbuatan sesuai isi karya sastra. Pembaca ingin menirukan tingkah laku tokoh-tokoh cerita yang dikagumi dalam karya sastra. Pradopo (2003:61) mengemukakan bahwa karya sastra merupakan gambaran dari hasil rekaan seseorang dan menghasilkan sesuatu yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang dan semua itu dibangun dari berbagai unsur yang saling mendukung dan saling terkait.

Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dihayati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat (Damono, 2002:1). Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya (Sugihastuti, 2007:81).

Puisi adalah karya sastra yang memiliki aspek dan unsur yang membangun puisi. Pradopo (2010:13) mengatakan bahwa puisi sebagai karya seni puitis, kata puitis sudah mengandung nilai keindahan yang khusus untuk puisi. Sifat puitis dari karya sastra (puisi) terletak pada pemunculan ketegangan-ketegangan dalam karya sastra. Kepuitisan itu dapat dicapai dengan bermacam-macam cara, misalnya dengan bentuk visual: tipografi, susunan bait; dengan bunyi; persajakan, asonansi, alitrasi, kiasan bunyi, lambang rasa orkestrasi; dengan diksi (Pradopo 2010:13).

Puisi dibangun oleh dua unsur, yaitu struktur fisik/lahir berupa bahasa yang digunakan dan struktur batin berupa pikiran dan perasaan yang diungkapkan oleh penyair. Adapun yang termasuk dalam struktur fisik/lahir puisi adalah diksi, pengimajian, kata konkret, majas, versifikasi dan tipografi. Struktur batin puisi meliputi tema, nada, perasaan dan amanat Waluyo (2003:28).

Melalui lagu, pengarang dapat menyampaikan perasaannya dengan pilihan kata-kata yang tercantum dalam lirik lagunya serta diiringi dengan lantunan musik. Menurut Jamalus (1988: 78) musik adalah karya cipta berupa bunyi atau suara yang memiliki nada, irama dan keselarasan. Musik memiliki manfaat yaitu suasana ruang batin seseorang dapat dipengaruhi, baik itu suasana bahagia atau sedih, bergantung pada pendengar dan makna syair lagu itu sendiri. Musik dapat memberi semangat pada jiwa yang lelah, resah dan lesu (Rasyid, 2010:71).

Istilah lirik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menurut Waridah (2017:168) diartikan sebagai susunan kata sebuah nyanyian. Lagu adalah curahan hati pribadi seseorang, tetapi isinya orang lain dapat merasakan apa yang tertuang dalam lagu (Budidharma, 2001:9).

Menurut Awe (2003:51) lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya. Sudjiman (1986:47) mengemukakan bahwa lirik merupakan sajak yang berupa perasaan pribadi, yang diutamakan ialah lukisan perasaannya. Dengan demikian, lirik lagu dapat dikaji menggunakan teori dan metode yang sama dengan puisi.

Dalam lirik lagu terdapat tanda-tanda yang secara tidak langsung memiliki makna, jika digali akan mendapatkan intisari lagu yang sesungguhnya. Di penelitian ini, pemaknaan lirik lagu dilakukan dengan cara mencari tanda-tanda budaya yang terdapat dalam lirik lagu kemudian memaknainya. Untuk mencari tanda-tanda budaya tentu saja tidak bisa dilakukan dengan satu, dua atau tiga kali baca saja. Dengan kata lain, peneliti harus menulusuri kata-kata pada lirik lagu untuk mencari tanda-tanda yang

terdapat pada lirik lagu kemudian memaknainya. Oleh karena itu teori yang cocok digunakan sebagai landasan penelitian ini adalah teori yang mempelajari tentang tanda atau semiotik. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis semiotika Saussure.

Lirik lagu merupakan sebuah ungkapan perasaan si penyair. Pada lirik lagu Ebiet G. Ade terkenal dan penuh dengan tanda yang mengandung makna tersembunyi, sehingga membuat orang salah paham atau sulit memahami judul serta isi lagu itu sendiri. Namun peneliti hanya menganalisis tiga lagu Ebiet G. Ade yaitu "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas di Rerumputan, dan Menjaring Matahari" yang di dalamnya terdapat makna atau tanda yang menarik diteliti dan belum diketahui jelas oleh pembaca.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul penelitian *Analisis Semiotika Dalam Lagu-Lagu Ebiet G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari"*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasikan permasalahan, yaitu:

1. Struktur batin yang terkandung dalam lirik lagu Ebiet G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari".

2. Struktur lahir yang terkandung dalam lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari”.
3. Analisis semiotika dalam lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari”.
4. Aspek semiotik puisi yang berupa pembacaan heuristik yang terdapat dalam lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari”.
5. Aspek semiotik yang berupa pembacaan hermeuntik yang terdapat dalam lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari”.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut peneliti memfokuskan pada masalah:

1. Struktur batin yang terkandung dalam lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari”.
2. Analisis semiotika dalam lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur batin yang terkandung di dalam lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari”?
2. Bagaimana makna semiotika yang terkandung di dalam lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan struktur batin, yaitu tema, nada, perasaan dan amanat yang terkandung di dalam lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari”.
2. Mendeskripsikan makna semiotik yang terkandung di dalam lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dasar mengenai analisis semiotika dalam lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari”. Dengan adanya penelitian ini setidaknya dapat membantu pemahaman secara semiotika lirik lagu Ebiet. G. Ade tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman langsung terhadap peneliti dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk melaksanakan penelitian yang sejenis mengenai semiotika dalam lirik lagu yang lain.

b. Manfaat bagi pembaca

Penelitian analisis semiotika dalam lirik lagu Ebiet G. Ade dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian lain yang telah ada sebelumnya dalam menganalisis semiotika lirik lagu.

c. Manfaat bagi penulis lain

Hasil penelitian ini dapat memberi inspirasi bagi penulis lain untuk mengadakan penelitian karya sastra menggunakan analisis semiotika dalam lirik lagu. Dalam hal ini, lirik lagu dianalisis sebagai salah satu bentuk karya sastra yaitu puisi.

G. Penegasan Judul

Penelitian dengan judul *Analisis Semiotika Dalam Lagu-Lagu Ebiet G. Ade "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari"* memiliki definisi operasional sebagai berikut :

1. Analisis

   Analisis adalah penguraian (karya sastra) atas unsur-unsur, dengan tujuan memahami pertalian antara unsur-unsur tersebut dalam mendukung makna sastra (Sudjiman, 1987: 6).

2. Semiotika

   Menurut Ferdinand De Saussure (dalam Martinet, 2010 : 08-09) semiotik dibagi menjadi dua bagian (dikotomi) yaitu penanda *(signifier)* dan pertanda *(signified).* Penanda dilihat sebagai bentuk/wujud fisik dapat dikenal melalui wujud karya arsitektur, sedang petanda dilihat sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi dan/ atau nilai-nilai yang terkandung didalam karya arsitektur.

3. Lirik Lagu

   Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Hal serupa juga dikatakan oleh Van Luxemburg (1989: 175) yaitu definisi mengenai teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian mudah dipahami isinya, maka penulisanya harus disusun secara sistematik. Penelitian ini tersusun menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Bagian ini terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bagian ini terdiri atas hakikat puisi, pengertian semiotika, pengertian makna, pengertian lirik lagu, dan makna lirik lagu.

Bab III Metodologi Penelitian. Bagian ini terdiri atas jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini terdiri atas struktur batin, analisis semiotika, dan kandungan makna dalam lirik lagu Ebiet G. Ade “Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari”.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap lirik lagu Ebiet G. Ade yang berjudul "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari" yang telah disajikan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa di dalam lirik lagu tersebut terdapat hakikat puisi berupa tema, perasaan, nada, dan amanat. Tema dari lirik lagu "Berita Kepada Kawan" yakni ketidakseimbangan hubungan antara manusia dengan alam sekitar, "Cintaku Kandas Di Rerumputan" yakni menunggu kepastian cinta, dan sedangkan "Menjaring Matahari" yakni pantang menyerah dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan cobaan. Lalu perasaan yang terdapat dari ketiga lirik lagu tersebut adalah kesedihan. Nada dan suasana yang terdapat dari ketiga lirik lagu tersebut adalah kesedihan. Sedangkan amanat yang terdapat dalam ketiga lirik lagu tersebut adalah sebagai manusia kita harus ikhlas menghadapi cobaan dari Tuhan dan kita juga harus selalu menjaga alam dan sekitarnya, kita juga harus menyadari kekurangan dan mengikhlaskan apa yang bukan milik kita, dan kita tidak boleh pantang menyerah dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan cobaan. Ada pula aspek penanda yang meliputi ikon, simbol, dan indeks. Dalam lirik lagu tersebut ikon berjumlah 10, simbol berjumlah 8, dan indeks berjumlah 6. Makna kandungan lirik lagu yang

terdapat dalam ketiga lirik lagu tersebut menggambarkan tentang bencana alam, kisah kasih tidak tersampaikan, dan tidak mudah menyerah.

B. Saran

Setelah melakukan analisis semiotika pada lirik lagu Ebiet G. Ade yang berjudul "Berita Kepada Kawan, Cintaku Kandas Di Rerumputan, dan Menjaring Matahari" maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan uraian hasil analisis yaitu penelitian terhadap lirik lagu Ebiet G. Ade dapat dilakukan dengan tinjauan lain, misalnya pendekatan struktural dan pendekatan yang lain. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian semiotik khususnya di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Univeristas Widya Dharma Klaten dan di Universitas lainnya.. Bagi calon peneliti, dapat melakukan penelitian lanjutan. Pendekatan semiotik dapat diterapkan tidak hanya pada lirik lagu tetapi dapat diterapkan pada karya sastra lain contohnya novel, drama, dan karya sastra yang lain.

C. Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini mendukung penerapan teori semiotika, khususnya teori semiotika Riffaterre, dalam pengkajian puisi. Analisis puisi melalui Riffaterre memiliki langkah-langkah yang jelas, sehingga dapat diterapkan dalam mengajarkan cara memaknai suatu puisi sederhana. Sedangkan implikasi dalam dunia pendidikan, untuk

memberikan pengetahuan mengenai penerapan teori semiotika dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Awe, Mokoo. 2003. *Iwan Fals: Nyanyian di Tengah Kegelapan*. Yogyakarta: Ombak.

Alwi, Z Iskandar. 2003. *Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Jakarta: Nasindo Internusa.

Bustam, Betty Mauli Rosa. 2014. "Analisis Semiotika Terhadap Puisi Rabi'atul Adawiyah Dan kalimat Suci Mother Teresa". *Jurnal Analisa*. Volume 21. No. 2.

Budhidharma, Pra. 2001. *Belajar Sendiri Menciptakan Lagu*. Jakarta: Gramedia.

Damono, SapardiDjoko. 2002. *Pedoman Penelitian Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik.* Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

KBBI, 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Online) (Diakses 1 Juni 2020).

Luxemburg, dkk.. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra. Terjemahan Bahasa Indonesia oleh Dick Hartoko.* Jakarta: Gramedia.

Martinet, Jeane. 2010. *Semiologi, Kajian Teori Tanda Saussuran Antara Semiologi Komunikasi dan Semiologi Signifikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.

Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: RinekaCipta.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Jakarta: PustakaBelajar.

_____. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.

_____. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.

Pradopo, RachmatDjoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press